

ABSTRAK

Wahyu Widyastutik Muftikah Mawarni. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca Melalui Permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia) pada Siswa Kelas III MI Islamiyah Geluran Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah UIN Sunan Ampel.

Kata Kunci: PTK, Permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia), IPA, Hasil Belajar.

Pelajaran IPA seringkali di kenal sulit di kalangan siswa. Ditambah dengan metode pengajaran guru yang sering tampak menjenuhkan. Hal tersebut tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti menemukan sebuah fakta mengenai hasil belajar IPA materi cuaca yang terbilang rendah. Dari 39 siswa hanya ada 6 orang siswa (15,38%) yang tuntas dari KBM.

Tujuan pengadaan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan permainan KIM(Kemampuan Indra Manusia) Penglihatan dalam mata pelajaran IPA materi cuaca di kelas III MI Islamiyah Geluran serta peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan permainan tersebut.

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Dan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, peneliti mengambil tindakan pembelajaran dengan menggunakan Permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia) yang dilakukan dengan dua siklus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan tes. Adapun data yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan di analisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Permainan KIM (Kemampuan Indera Manusia) pada pembelajaran IPA berjalan dengan baik melalui perbaikan- perbaikan pada tiap siklus. Dalam PBM dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. 2) Pembelajaran dengan menerapkan permainan KIM(Kemampuan Indra Manusia) dalam proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar materi cuaca siswa kelas 3 MI Islamiyah Geluran Sidoarjo. Dari hasil analisis data, nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat menjadi 67,17 dengan pesentase ketuntasan siswa sebesar 51,28%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 78,71 dengan presentase ketuntasan sebesar 92,30 %.